

Hubungan Sikap dan Perilaku Pola Asuh Ibu terhadap Status Gizi Anak Prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

The Relationship Between Mother's Attitude and Behavior to The Nutritional Status of Preschool Children in Kalanganyar District, Lebak, Banten and Its Overview from An Islamic

Lulu Fakhroh¹, Isna Indrawati², Endy Muhammad Istiwaro

¹Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

²Departemen Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

³Departemen Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

Koresponden: lulufkhrh@gmail.com

KATA KUNCI sikap dan perilaku, pola asuh ibu, status gizi

ABSTRAK

Latar Belakang. Keadaan gizi balita merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan kesehatan, oleh sebab itu gizi balita perlu diperhatikan. Faktor yang mempengaruhi status gizi dapat dibedakan atas faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung ditentukan oleh asupan makanan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung meliputi ketersediaan makanan dalam keluarga, pola asuh anak, pelayanan kesehatan dan kondisi lingkungan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar Lebak, Banten. Untuk mengetahui gambaran pola asuh terhadap status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar Lebak, Banten. Untuk mengetahui hubungan perilaku pola asuh ibu terhadap status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar Lebak, Banten. **Metode.** penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan analitik korelasi yaitu untuk melihat hubungan sikap dan perilaku pola asuh ibu terhadap status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar Lebak Banten. **Hasil.** penelitian ini dari uji bivariat menunjukkan p value $0.0024 < 0.05$ yang memiliki arti terdapat hubungan antara perilaku pola asuh ibu dengan status gizi anak. Hasil dari uji analisa bivariat menunjukkan p value $0.034 < 0.05$ yang memiliki arti terdapat hubungan antara perilaku pola asuh ibu dengan status gizi anak. **Kesimpulan.** Terdapat hubungan perilaku pola asuh ibu dengan status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak Banten. Terdapat hubungan sikap perilaku pola asuh ibu dengan status gizi anak prasekolah di kecamatan Kalanganyar Lebak Banten.

KEYWORDS

attitude and behavior, mother's parenting style, nutritional status

ABSTRACT

Background. *The nutritional status of children under five is one measure of the success of health development, therefore it is necessary to pay attention to the nutrition of children under five. Factors that affect nutritional status can be divided into direct and indirect factors. Direct factors are determined by food intake and infectious diseases, while indirect factors include the availability of food in the family, parenting patterns, health services and environmental conditions. The purpose of this study was to describe the nutritional status of preschool children in Kalanganyar Lebak District, Banten. To find out the picture of parenting style on the nutritional status of preschool children in the District of Kalanganyar Lebak, Banten. To determine the relationship between maternal parenting behavior and the nutritional status of preschool children in Kalanganyar Lebak District, Banten. **Method.** *in this study used a quantitative type with correlation analytic, namely to see the relationship between attitudes and behavior of mother's parenting pattern towards the nutritional status of preschool children in Kalanganyar District, Lebak, Banten. **Result.** The results of this study from the bivariate test showed a p value of 0.0024 <0.05 which means that there is a relationship between mother's parenting behavior and children's nutritional status. The results of the bivariate analysis test showed a p value of 0.034 <0.05 which means that there is a relationship between mother's parenting behavior and children's nutritional status. **Conclusion:** The conclusion from this study is that there is a relationship between maternal parenting behavior and the nutritional status of preschool children in Kalanganyar District, Lebak Banten. There is a relationship between mother's parenting behavior and nutritional status of preschool children in the Kalanganyar sub-district, Lebak, Banten.**

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu unsur bagi kesejahteraan manusia. Menurut UU no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, yang dimaksud kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tingkat kesehatan seseorang dipengaruhi beberapa faktor di antaranya bebas dari penyakit atau cacat, keadaan sosial ekonomi yang baik, keadaan lingkungan yang baik, dan status gizi juga baik. Status gizi

adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antar individu, hal ini tergantung pada usia, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari, berat badan, dan lainnya (Thamaria, 2017).

Pada balita usia 0-59 bulan, hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menyatakan bahwa persentase gizi buruk di Indonesia adalah 3,9%, sedangkan persentase gizi kurang

adalah 13,8%. Hal tersebut tidak berbeda jauh dengan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan tahun 2017, yaitu persentase gizi buruk pada balita usia 0-59 bulan sebesar 3,8% dan persentase gizi kurang sebesar 14,0% (Kemenkes, 2019). Di Kabupaten Lebak ditemukan prevalensi gizi kurang 13,81%, prevalensi *wasting* 9,17%, prevalensi *stunting* 40,19%, dan prevalensi *overweight* 4,14% (Kemenkes RI, 2019).

Selain itu, hubungan pola asuh dengan status gizi pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan sampel menurut indeks BB/U yang diteliti yaitu diantara 53 (77,9%) sampel dengan pola asuh kurang, 13 (19,1%) sampel lainnya memiliki status gizi yang baik. sebaliknya, di antara 15 (22,1%) sampel dengan pola asuh baik, hanya 1 (1,5%) sampel yang diketahui memiliki status gizi kurang dan sisanya 14 (20,6%) sampel memiliki status gizi baik. Dengan demikian, baik sampel yang mendapatkan pola asuh kurang maupun baik, sebagian besar memiliki status gizi baik.

Saat ini Indonesia masih memiliki masalah kekurangan gizi. Hal ini dapat dilihat dari data Kemenkes (2019) bahwa presentasi gizi buruk pada balita 0-59 bulan adalah 3,9% dan gizi kurang sebesar 13,8%. Berdasarkan hasil data RISKESDAS tahun 2018, di Kabupaten Lebak diketahui masih terdapat masalah status gizi baik balita dengan gizi kurang (17,7%), kurus (10,2%), maupun kegemukan (*overweight*) 4,14%. Status gizi anak selain dipengaruhi oleh asupan gizi, juga dipengaruhi oleh pola asuh orangtua. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pola asuh

terhadap status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten.

METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis kuantitatif dengan analitik korelasi yaitu untuk melihat hubungan sikap dan perilaku pola asuh ibu terhadap status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten. Rancangan penelitian ini adalah secara *cross sectional* dimana objek penelitian diamati pada waktu yang bersamaan, yaitu variable independent dan dependen diteliti pada kurun waktu yang sama.

HASIL

Tabel 1. Gambaran Perilaku Ibu Anak Prasekolah di Kecamatan Kalanganyar

Perilaku Ibu	N	%
Kurang	1	2
Baik	49	98
Total	50	100

Pada table 1. dapat dilihat perilaku ibu anak prasekolah terbanyak adalah baik yaitu sebanyak 49 (98%). Sedangkan jumlah perilaku ibu anak prasekolah kurang yaitu 1(2%).

Tabel 2. Gambaran Sikap Ibu Anak Prasekolah di Kecamatan Kalanganyar

Status Gizi	N	%
Kurang	8	16
Normal	36	72
Lebih	6	12
Total	50	100

Pada tabel 2. sikap ibu anak Prasekolah yang terbanyak adalah baik yaitu sebanyak 46 (92%) sedangkan sikap ibu anak prasekolah kurang didapatkan hasil 4 (8%).

Tabel 3. Gambaran Status Gizi Anak Prasekolah di Kecamatan Kalanganya.

Sikap Ibu	N	%
Kurang	4	8
Baik	46	92
Total	50	100

Dari tabel 3. dapat dilihat 72% anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar memiliki status gizi normal menurut berat badan dibanding tinggi badan. Sedangkan anak prasekolah dengan status gizi kurang berjumlah 16% dan satus gizi lebih sebanyak 12%.

A. Hubungan Perilaku Ibu Dengan Status Gizi Anak Prasekolah

Gambar 1 menunjukkan hubungan Perilaku Pola Asuh Ibu dengan status gizi anak prasekolah dimana angka terbanyak berada pada perilaku pola asuh ibu baik dengan anak prasekolah yang memiliki status gizi normal sebanyak 36 (72%) responden, sedangkan 8 (16%) responden memiliki anak prasekolah dengan status gizi kurang dan 5 (10%) responden memiliki anak prasekolah dengan status gizi lebih. Perilaku pola asuh ibu kurang dengan anak prasekolah yang memiliki anak dengan gizi lebih yaitu 1(2%) responden. Hasil dari uji analisis bivariat menunjukkan p value $0.0024 < 0.05$ yang memiliki arti

terdapat hubungan antara perilaku pola asuh ibu dengan status gizi anak.

Perilaku Pola Asuh Ibu	Status Gizi Anak Prasekolah						Total		P
	Kurang		Normal		Lebih		N	%	
	N	%	N	%	N	%	N	%	
Kurang	0	0	0	0	1	2	1	2	
Baik	8	16	36	72	5	10	49	98	
Total	8	16	36	72	6	12	50	100	

Gambar 1. hubungan perilaku Ibu dengan status gizi anak prasekolah

B. Hubungan Sikap Ibu Dengan Status Gizi Anak Prasekolah

Gambar 2 menunjukkan hubungan Sikap Ibu dengan status gizi anak prasekolah dimana angka terbanyak berada pada sikap pola asuh ibu dengan anak prasekolah yang memiliki status gizi normal sebanyak 35(70%) responden, sedangkan 7(14%) responden memiliki anak prasekolah dengan status gizi anak kurang dan 4(8%) responden memiliki anak prasekolah dengan status gizi anak lebih. Sikap pola asuh ibu kurang dengan anak prasekolah yang memiliki anak dengan gizi kurang yaitu 1(2%) responden, sedangkan 1(2%) responden memiliki status gizi normal dan 2(4%) memiliki anak dengan status gizi anak lebih. Hasil dari uji Analisa bivariat menunjukkan p value $0.034 < 0.05$ yang memikiki arti terdapat hubungan antara perilaku pola asuh ibu dengan sttaus gizi anak.

Sikap Pola Asuh Ibu	Status Gizi Anak Prasekolah						Total		P
	Kurang		Normal		Lebih		N	%	
	N	%	N	%	N	%			
Kurang	1	2	1	2	2	4	4	8	0.034
Baik	7	14	35	70	4	8	46	92	
Total	8	16	36	72	6	12	50	100	

Gambar 2. hubungan sikap ibu dengan status gizi anak prasekolah

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan. Dalam penelitian ini tidak semua ibu yang memiliki anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten dapat peneliti teliti karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana.

Gambaran Perilaku Pola Asuh Ibu anak prasekolah pada Kecamatan Kalanganyar sudah cukup baik. Dapat dilihat ibu dengan perilaku pola asuh yang baik didapatkan hasil 98%. Sedangkan ibu yang memiliki perilaku pola asuh yang masih kurang didapatkan hanya 2%.

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai $0,34 > \alpha (0,05)$, yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara perilaku pola asuh ibu dengan status gizi anak prasekolah. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinowanda dan Pristya (2018). Hasil ini pun juga sama dengan dua penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pola asuh ibu dengan status gizi balita, yaitu pada penelitian Dewi, Widiastuti dan Argarin (2022) dengan hasil adanya hubungan antara pola asuh ibu dengan status gizi balita.

Menurut Dewi, Widiastuti dan Argarin (2022) Peran ibu memainkan peran penting yang menentukan dalam meningkatkan tingkat kecukupan gizi

anak yang memiliki arti ibu yang memiliki pola asuh baik maka anak juga mendapatkan status gizi baik, apabila ibu memiliki pola asuh kurang baik maka anak akan mendapatkan status gizi kurang baik juga.

Dari hasil penelitian didapatkan 72% anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar memiliki status gizi normal yang dapat dilihat dari berat badan disbanding tinggi badan. Untuk status gizi anak kurang masih tergolong cukup tinggi karena dari hasil penelitian didapatkan hasil (16%).

Status gizi anak dipengaruhi oleh penyakit infeksi, pola pengasuhan, peranan ibu dalam pola asuh makan dan Kesehatan, hubungan ibu dengan anak dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan makanan anak. Selain itu pola asuh ibu juga sangat mempengaruhi status gizi anak seperti pola pengasuhan otoritarian (*authoritarian parenting*) yang dimana pola pengasuhan ini orang tua memberlakukan pembatasan dan control yang ketat pada anak-anak, pengasuhan ororitatif yaitu pengasuhan yang mendorong kemandirian anak dimana orang tua memberikan kesempatan untuk percakapan secara lisan, pengasuhan yang melalaikan (*neglectful parenting*) yaitu gaya pengasuhan orang tua yang dimana orang tua tidak terlibat dalam kehidupan anak dan yang pengasuhan yang memanjakan (*indulgent parenting*) yaitu pengasuhan dengan orang tua sangat terlibat dalam anak anak tetapi mereka tidak memiliki banyak pertanyaan atau kendali.

Islam mengharuskan untuk mengkonsumsi makanan secara halal dan Thayyiban. Setidaknya keharaman bisa dibagi menjadi dua aspek. Pertama, haram secara dzat atau

secara materi telah dinyatakan haram oleh syariat, seperti babi, bangkai, dan darah. Kedua, haram bukan secara dzat-nya, tapi bisa dari cara membeli, memperoleh, atau mengolah barang tersebut. Sedangkan makna *thayyib*, menurut keterangan Syekh Ar-Raghib al-Isfahani dalam Mu'jam Mufradat li Alfadhil Qur'an menyebutkan bahwa *thayyib* secara umum artinya adalah "sesuatu yang dirasakan enak oleh indra dan jiwa". Kata ini merupakan derivasi dari kata *thâba - yathîbu - thayyiban*. Beberapa makna kata ini adalah "suci dan bersih", "baik dan elok", "enak", serta dalam konteks fiqih, *thayyib* kadang dimaknai sebagai halal juga.

Banyak bayi yang beruntung ketika dilahirkan di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Selain mendapatkan doa khusus dari Beliau, bayi-bayi dan orang tuanya diajarkan bentuk parenting islami dengan cara yang unik. Ajaran pengasuhan atau parenting islami yang terkenal dipraktikkan Rasulullah adalah dengan memindahkan liur Beliau ke mulut bayi dan melakukan tahnik. Rasulullah memberikan liurnya yang mulia kepada bayi-bayi tertentu. Liur nabi yang murni memiliki karakter tertentu yang berbeda dengan liur manusia biasa. Sebagai bagian dari fisik nabi, liur Rasulullah memiliki aroma yang wangi dan sering menjadi rebutan para sahabat nabi karena memiliki berbagai khasiat.

1. Tahnik dilakukan dengan cara melembutkan satu atau lebih biji kurma dengan mulut pentahnik, lalu menekan-nekan dibagian langit mulut bayi dengan cara kurma yang telah dilembutkan tersebut diletakkan pada jari dan dimasukkan ke mulut bayi hingga

penuh oleh kurma yang sudah dilembutkan.

2. Mulut bayi dibuka hingga sebagian kurma yang sudah dihaluskan bisa masuk sampai ke lambungnya.
3. Mentahnik menggunakan tamr (kurma kering), apabila tidak ada tamr bisa digunakan dengan ruthab (kurma basah), jika tidak ada keduanya, bisa menggunakan makanan yang manis yang tidak dibakar, seperti anggur kering (kismis) ataupun madu.

Hikmah ini terungkap dalam ilmu kedokteran dengan penelitian-penelitian dokter spesialis, seperti Prof. dr. Muhammad Ali al-Bâr, salah seorang anggota Hai'ah al-'Ijaz al-'Ilmi, yang menyatakan bahwa ilmu modern menemukan hikmah dari tahnik ini setelah empat belas abad lamanya. Sekarang terbukti bahwa setiap anak khususnya yang baru lahir dan menyusui beresiko kematian apabila terjadi pada mereka salah satu dari dua hal; yaitu kekurangan gula dalam darah dan menurunnya derajat suhu badan ketika menghadapi udara dingin disekitarnya.

Pola asuh dalam konsep Islam memang tidak menjelaskan gaya pola asuh yang terbaik atau yang lebih baik, namun lebih menjelaskan tentang hal-hal yang selayaknya dan seharusnya dilakukan oleh setiap orang tua yang semuanya itu tergantung pada situasi dan kondisi anak. Semua hal yang dilakukan oleh orang tua pasti berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak, terutama ketika anak sedang mengalami masa perkembangan modeling (mencontohsikap perilaku di sekitarnya). Adapun pengaruh orang tua bisa mencakup lima dimensi potensi

anak, yaitu fisik, emosi, kognitif, sosial dan spiritual. Kelima hal tersebut yang seharusnya dikembangkan oleh orang tua untuk membentuk anak yang shalih-shalihah.

SIMPULAN

Ibu dari anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten yang memiliki Perilaku Pola Asuh Ibu baik sebanyak 98% dan Perilaku Pola Asuh Ibu kurang sebanyak 2%.

Ibu dari anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten yang memiliki Sikap Pola Asuh Ibu baik sebanyak 92% dan Sikap Pola Asuh Ibu kurang sebanyak 8%.

Anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten dengan status gizi kurang sebanyak 16%, normal 72% dan lebih 12%. Terdapat hubungan Perilaku Pola Asuh Ibu dengan status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten. Terdapat hubungan Sikap Perilaku Pola Asuh ibu dengan status gizi anak prasekolah di Kecamatan Kalanganyar, Lebak, Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Istiany, Rusilanti (2013). Gizi Terapan. Remaja Rosdakarya.
- Asrar, M., Hadi, H., Boediman, D., 2010. Jurnal Klinik.
- Benajir, C., (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Anak Di Yayasan Al-Fatah Serang. Uin Syarif Hidayatullah.
- Dewi, T.S., Widiastuti, S. and Argarini, D. (2022) "Hubungan Pola Asuh Dan Pendidikan Ibu Dengan status Gizi Anak Usia Toddler di wilayah gang langgar petogogan RW 03," *Malahayati Nursing Journal*, 4(3), pp. 613–626. Available at: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i3.6037>.
- Gunawan, G., Ash Shofar, I.N., 2018. Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score. *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika* 3, 118. Doi:10.32897/Infotronik.2018.3.2.111
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kementrian Kesehatan Ri (2019) Riset Kesehatan Dasar 2018, Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan Ri (2019) Riset Kesehatan Dasar Laporan Provinsi Banten 2018, Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Nurul. (2016). Skripsi Hubungan Pola Asuh, Pola Makan Dan Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Gizi Buruk Pada Balita Di Kabupaten Magetan. Diakses Tanggal 18 April 2017.
- Paramashanti, A (2019). Gizi Bagi Ibu Dan Anak Untuk Mahasiswa Kesehatan Dan Kalangan Umum.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.
- Pola Asuh Makan Ibu Serta Preferensi Dan Konsumsi Sayur Dan Buah Anak Usia Sekolah Di Bogor. (2015). *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(3). <https://doi.org/10.25182/jgp.2014.9.3.11112>
- Rinowanda, S.A. and Pristya, T.Y.R. (no date) *Hubungan Pengetahuan gizi Dan Pola Asuh Keluarga Dengan status Gizi Anak Prasekolah di TK negeri Pembina 1 Kota Tangerang Selatan 2018, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*.

- Available at:
<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/18>
(Accessed: December 26, 2022).
- Santrock, J. (2012). *Perkembangan Masa Hidup*. Edisi Ketigabelas. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Schochib, M. (2010). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Pt Rineka Cipta
- Sulistyoningsih, H (2011). *Gizi Kesehatan Untuk Ibu Dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Unicef, 2021. *Nutrition Good Nutrition Is The Bedrock Of Child Survival And Development..* [Online] Tersedia Di: <https://www.unicef.org/nutrition> [Diakses 13 Februari 2022].
- Thamaria, N., 2017. *Penilaian Status Gizi*, Kementrian Kesehatan RI.
- Wijaya, S. M., Anggraini, D. I. & Arie, N., 2017. *Gizi Anak : Usia Sekolah Dan prasekolah*, Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja.
- Notoatmodjo, S., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kementrian Kesehatan RI, 2019. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Septikasari, M., (2018) *Status Gizi Anak Dan Faktor Yang Mempengaruhi* Edisi Pertama Ed. Yogyakarta: UNY Press